

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang Pengaruh Modal, Inovasi Produk, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Industri Rumah Tangga Kuliner di Desa Astapada, diperoleh hasil akhir yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama pada variabel modal (X1) diperoleh nilai t hitung $4,375 > t$ tabel 2,030 dan dengan nilai Sig hitung $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua pada variabel inovasi produk (X2) diperoleh nilai t hitung $2,875 > t$ tabel 2,030 dan nilai Sig hitung $0,007 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya, variabel inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga pada variabel tenaga kerja diperoleh nilai t hitung $3,290 > t$ tabel 2,030 dan nilai Sig hitung $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya, variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat yang dijelaskan dalam uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F hitung $118,763 > F$ tabel 2,87 dan tingkat Sig hitung $0,000 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H4 diterima artinya bahwa variabel modal, inovasi produk, tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada *home industry* kuliner di Desa Astapada Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan diatas, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyaknya kekurangan dalam penelitian. Sehingga diharapkan adanya upaya penyempurnaan pada penelitian selanjutnya, berikut ini beberapa saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Modal

Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang memiliki nilai terkecil variabel modal adalah saya berani mengeluarkan modal yang banyak. Hal ini dikarenakan kekhawatiran produsen akan ketidakstabilan laba yang diperoleh terhadap penjualan. Sebaiknya pelaku *home industry*, melakukan pengelolaan modal dengan baik agar tidak terjadi penyesalan dan kekecewaan yang berlarut-larut apabila modal yang sudah dikeluarkan tidak jadi berkembang.

2. Inovasi Produk

Berdasarkan hasil penelitian, item indikator variabel inovasi produk yang memiliki rata-rata terkecil adalah menurut saudara proses produksi yang rapi & bersih memberikan kualitas produk yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya mesin produksi yang dipakai sehingga tidak memungkinkan akan kerapuhan produk karena masih menggunakan sumber daya manusia yang ada. Disarankan agar pelaku usaha menggunakan teknologi mesin supaya mempermudah proses produksi yang terlihat rapih dan bersih.

3. Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil penelitian variabel tenaga kerja, item indikator dengan rata-rata terkecil adalah menurut saudara jadwal kerja ditetapkan karena adanya permintaan produk. Hal ini terjadi secara nyata sebagian besar pelaku usaha industri rumahan di Desa Astapada tidak hanya mengandalkan pesanan konsumen saja akan tetapi sudah memiliki pelanggan setia yang melakukan pembelian produk secara terus menerus sehingga

tenaga kerja setiap hari melakukan produksi. Sebaiknya pelaku usaha loyal kepada tenaga kerjanya seperti menambahkan upah, memberikan makan ketika istirahat agar produktivitas pekerja meningkat juga menciptakan kenyamanan dalam bekerja.

4. Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pendapatan, indikator yang memiliki rata-rata terkecil yaitu menurut saudara varian produk baru dapat meningkatkan rasa penasaran konsumen untuk membeli produknya. Dalam hal ini peneliti mengindikasikan pelaku usaha kurang mampu mengembangkan usahanya dikarenakan keterbatasan modal dan kurangnya minat konsumen/pelanggan terhadap variasi produk baru. Untuk mengantisipasi hal tersebut disarankan bagi pelaku usaha *home industry* kuliner dapat meningkatkan modal dengan cara mengajukan pinjaman modal usaha kepada bank yang memiliki biaya bunga rendah seperti KUR BRI juga meningkatkan keahlian/keterampilan pekerja dan pengetahuan untuk melakukan inovasi produk *home industry*.

